

Nama :Halimatus Sakdiyah NIM : 16153010011 M.Kes Program Diploma IV Kebidanan	Dosen Pembimbing Lelly Apla Vidayati.,S.SiT., NIDN. 0729048401
--	--

**PENGARUH TEKHNIK MENYUSUI DAN FREKUENSI
MENYUSUI TERHADAP KEJADIAN BENDUNGAN ASI HARI KE
3-7**

(Studi di BPM Fauziyah Umar., S.Tr.Keb Bangsaah
BPM Frimi Handayani., Amd.Keb Bundah)

ABSTRAK

Bendungan asi adalah bendungan air susu karena penyempitan duktus latiferus atau kelenjar yang tidak dikosongkan dengan sempurna atau kerna kelainan putting susu. Berdasarkan hasil pendahuluan masih ditemukan kejadian bendungan ASI hari ke 3-7, 3 bulan trakhir (Juli-September) di peroleh 45%. Tujuan menganalisis pengaruh tekhnik menyusui dan frekuensi menyusui terhadap terjadi bendungan ASI hari ke 3-7di BPM Fauziyah Umar., S.Tr.Keb dan Frimi Handayani., Amd.Keb Sreseh Sampang.

Metode yang digunakan adalah *survey analitik*, desain penelitian yang digunakan adalah *accidental sampling*. Variabel independen adalah tekhnik menyusui dan frekuensi menyusui, populasi adalah 41 ibu nifas dengan sampel sebagian ibu nifas dengan kejadian bendungan ASI dengan menggunakan tekhnik *accidental sampling*. Uji statistik menggunakan *Chi-Square*, instrument penelitian menggunakan rekam medis, penelitian ini telah dilakukan uji kelayakan etik yang dilaksanakan oleh KEPK STIKes Ngudia Husada Madura.

Dari hasil penelitian hampir seluruhnya dilakukan tekhnik menyusui dengan baik sebanyak (46,3 %) dengan frekuensi yang baik sebagian besar 51,2%, berdasarkan kejadian bendungan asi yang mengalami bendungan sebagian besar 56,1% sebagian kecil yaitu (43,9. Hasil penelitian menunjukkan bendungan ASI sebanyak 23 (56,1%) didapatkan nilai (P Value= 0,000< α =0,05) maka H_0 ditolak atau ada pengaruh tekhnik menyusui dan frekuensi menyusui dengan kejadian bendungan ASI hari ke 3-7.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara Memberikan pendidikan kesehatan pada ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya terjadinya bendungan ASI.

Kata Kunci : *Tekhnik menyusui, frekuensi menyusui dan bendungan ASI.*